



**PENGARUH PERSEPSI *SELF ASSESSMENT SYSTEM*
TERHADAP TINDAKAN *TAX EVASION*
(Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar
Di KPP Pratama Jember)**

SKRIPSI

Oleh :

ALFIATI NINGSIH

NIM 080810301052

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2014



**PENGARUH PELAKSANAAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM*
TERHADAP TINDAKAN *TAX EVASION*
(Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar
Di KPP Pratama Jember)**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Alfiati Ningsih
NIM 080810301052**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku (Rahmat Basuki & Sri Hosnawati) yang selalu menemani, memberi dukungan, dan doa serta sabar merawatku hingga kini dan mencukupi kebutuhanku selama aku berproses menjadi manusia (sesungguhnya) kelak.
2. Ketiga adikku (Ismi Relegia Fitri, Nuran Fuad, & Aliyah Zulfah) atas pelajaran hidup yang kalian berikan selama ini.
3. Bapak Hendrawan Santoso Putra, SE, M.Si, Ak dan Bapak Drs. Djoko Supatmoko, MM., Ak. yang ramah dan selalu memberikan bimbingan yang menyenangkan.
4. Ibi Patria yang selalu memberikan semangat dan doa selama ini.
5. Sahabat tercintaku Ayu Raudhatul Jannah, Lisa Dewi.P, Ariefah Wahyu Wardani, Moh.Kholil Urrahman yang selalu ada untuk suka dan duka serta juga doa untuk saya.
6. Untuk teman-teman seperjuanganku Ariefah Wahyu Wardani, Jessica Mastuki, Sendy Yanersa, Rio Wahyu Dian Pranata, Setyawardhana Nugraha, Sindy Afifa Caroline yang telah banyak meluangkan waktunya untuk saling mensupport satu sama lain, serta semua teman-teman Akuntansi 2008 yang telah memberikan ingatan tentang “kantor jurusan” dan “lulus”.
7. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Terjemahan surat *Al-Baqarah* : 153)*

“Hidup adalah pilihan....

Allah SWT selalu merencanakan kehidupan yang baik untuk umat-Nya, baik atau buruknya kehidupan kita nantinya tergantung pada pilihan hidup kita.”

(Alfiati Ningsih)

“Ketika kita bisa menjadi sukses di mata masyarakat itu luar biasa. Tetapi ketika kita menjadi sukses di mata orang-orang terdekat kita, itu sesuatu yang sangat indah.”

(Deddy Corbuzier)

“You never try, you never know....”

(Deddy Corbuzier)

“Kita tidak bisa mengulang atau memutar waktu untuk awal yang baru, tapi kita bisa merencanakan untuk akhir yang baik.”

(Deddy Corbuzier)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS EKONOMI**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiati Ningsih

NIM : 080810301052

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Persepsi Pelaksanaan *Self Assessment System* Terhadap Tindakan *Tax Evasion* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 03 Desember 2014

Yang menyatakan,

Alfiati Ningsih

NIM 080810301052

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI PELAKSANAAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM*
TERHADAP TINDAKAN *TAX EVASION***

(Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar
Di KPP Pratama Jember)

Oleh

ALFIATI NINGSIH

080810301052

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Hendrawan Santoso Putra, SE, M.Si, Ak

Dosen Pembimbing II : Drs.H.Djoko Supatmoko, SE., MM., Ak

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : PENGARUH PERSEPSI PELAKSANAAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM* TERHADAP TINDAKAN *TAX EVASION*
(Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Di KPP Pratama Jember)

Nama Mahasiswa : Alfiati Ningsih
N I M : 080810301052
Jurusan : S-1 AKUNTANSI / Reguler
Tanggal Persetujuan : 12 Desember 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Hendrawan Santoso Putra, SE, M.Si, Ak
NIP. 19740506 200212 1 006

Drs.H.DjokoSupatmoko, SE, MM, Ak
NIP. 19550227 198403 1 001

Ketua Jurusan
Akuntansi

Dr. Alwan S. Kustono, SE., M.Si., Ak.
NIP 19720416 2001121 001

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI PELAKSANAAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM*

TERHADAP TINDAKAN *TAX EVASION*

(Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar

Di KPP Pratama Jember)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Alfiati Ningsih

NIM : 080810301052

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

03 Desember 2014

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Ahmad Roziq, SE., M.M, Ak. (.....)
NIP. 19700428 199702 1 001

Sekretaris : Alfi Arif S.E, M.AK, Ak (.....)
NIP. 19721004 199903 1 001

Anggota : Indah Purnamawati, SE., M.Si, Ak. (.....)
NIP. 19691011 199702 2 001

4 x 6

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.
NIP. 196306141990021001

Alfiati Ningsih

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi pelaksanaan *Self Assessment System* terhadap tindakan *Tax Evasion* pada KPP Pratama Jember. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi pelaksanaan *Self Assessment System*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah tindakan *Tax Evasion*. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang memiliki kegiatan usaha yang terdaftar di KPP Pratama Jember pada tahun 2012. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus *Slovin* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi yang memiliki kegiatan usaha. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Cara penyebaran kuesioner dilakukan dengan menyebarkan secara langsung kepada wajib pajak orang pribadi yang memiliki kegiatan usaha yang terdaftar di KPP Pratama Jember dan ditemui langsung ditempat usahanya, sampai jumlah sampel terpenuhi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pelaksanaan *Self Assessment System* terhadap tindakan *Tax evasion* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap tindakan *Tax Evasion*.

Kata Kunci: pajak, pelaksanaan *self sssessment system*, *tax evasion*, wajib pajak orang pribadi

Alfiati Ningsih

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRACT

This research intends to examine the effect of implementation perception self assessment system toward Tax evasion action on KPP Pratama Jember. Independent variable used in this research is implementation perception on Self assessment System While dependent variable used is Tax Evasion action. Population in this research is taxpayer to person who has listed effort activity in KPP Pratama Jember in 2012. Determination of Sample amount in this research is used Slovin Pattern. So, achieved sample amount around 100 taxpayer is taxpayer to person who has an effort activity. The Sample assigning in this research uses accidental sampling technique. The data submitting method uses survey method. Way of Distributing questioner is done by spreading directly to taxpayer to person who has listed effort activity in KPP Pratama Jember and met directly in his own place. Till the sample amount is achieved. Data analysis technique uses simple linier regresi analysis and experiment. the result of the research indicates that the implementations of self assesment system toward tax evasion action parcially have negative significant effect toward taxpayer to person who has listed effort activity in KPP Pratama Jember.

Keywords: *tax, implementation self assessment system, tax evasion ,individual taxpayers*

RINGKASAN

Pengaruh Persepsi Pelaksanaan *Self Assessment System* Terhadap Tindakan *Tax Evasion* ; Alfiati Ningsih, 080810301052; 2014; 108 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Negara Indonesia dan Negara lain dalam menjalankan pemerintah pasti memerlukan dana yang sangat besar. Di Indonesia salah satu sumber perolehan APBN adalah pajak dan sistem pemungutan pajak saat ini menggunakan *Self Assessment System*. Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak wajib pajak yang tidak patuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pelaksanaan *Self Assessment System* terhadap tindakan *Tax Evasion* di KPP Pratama Jember.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan tertulis yaitu kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang memiliki kegiatan usaha yang terdaftar di KPP Pratama Jember pada tahun 2012. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus *Slovin* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi yang memiliki kegiatan usaha. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Cara penyebaran kuesioner dilakukan dengan menyebarkan secara langsung kepada wajib pajak orang pribadi yang memiliki kegiatan usaha yang terdaftar di KPP Pratama Jember dan ditemui langsung ditempat usahanya, sampai jumlah sampel terpenuhi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji t.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pelaksanaan *Self Assessment System* terhadap tindakan *Tax evasion* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap tindakan *Tax Evasion*.

PRAKATA



Assalamu'alaikum wr. wb.,

Alhamdulillahirobilalamin, segala syukur kehadiran ALLAH SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Persepsi Pelaksanaan *Self Assessment System* Terhadap Tindakan *Tax Evasion*”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dorongan, nasehat, saran maupun kritik yang sangat membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah S.W.T., yang memberikan kasih dan sayang kepada kita semua.
2. Kedua Orang Tua ku tercinta, Ibu Sri Hosnawati dan Bapak Rahmat Basuki terima kasih untuk semua kasih sayang, doa dan segala pengorbanan dan perjuangan yang telah engkau berikan kepadaku. Engkau bagaikan Pahlawan dan Permata dalam hidupku.
3. Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember
5. Dr. Ahmad Roziq, SE, MM., Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
6. Bapak Hendrawan Santoso Putra, SE, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Drs.H.Djoko Supatmoko, SE., MM., Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
9. Seluruh Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
10. Adik-adikku Ismi Relegia Fitri, Nuran Fuad, dan Aliyah Zulfah terima kasih doanya.
11. Ibi Patria terima kasih atas dukungan dan doanya serta kesabarannya selama ini.
12. Sahabat-sahabat tercinta serta kawan seperjuangan Ariefah, Jessica, Sendy, Sindy, Rio, dan Sinyo dan juga teman-teman Situbondo yang telah memberi semangat dan dukungan.
13. Seluruh teman-teman akuntansi seperjuangan 2008 yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan kita selama ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dengan tulus dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi yang namanya tidak dapat ditulis satu persatu, terima kasih atas ketulusannya membantuku

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan senang hati dan tangan terbuka penulis menerima saran dan kritik yang berguna untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya

Jember, 03 Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	7
1.2.1 Identifikasi Masalah	7
1.2.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Akademis	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	9

2.1.1	Sistem Perpajakan	9
2.1.1.1	Pengertian Pajak	9
2.1.1.2	Fungsi Pajak	10
2.1.1.3	Pengertian Sistem Perpajakan	11
2.1.1.4	Sistem Pemungutan Pajak	11
2.1.2	Wajib Pajak	12
2.1.3	<i>Self Assessment System</i>	13
2.1.3.1	Pengertian <i>Self Assessment System</i>	13
2.1.3.2	Pelaksanaan <i>Self Assessment System</i>	14
2.1.4	Kepatuhan Pajak	17
2.1.4.1	Pengertian Kepatuhan Pajak	17
2.1.4.2	Manfaat Kepatuhan Pajak	18
2.1.5	<i>Tax Evasion</i>	18
2.1.5.1	Pengertian <i>Tax Evasion</i>	18
2.1.5.2	Penyebab <i>Tax Evasion</i>	19
2.1.6	Pengaruh Pelaksanaan <i>Self Assessment System</i> terhadap <i>Tax Evasion</i>	21
2.2	Penelitian Terdahulu	22
2.3	Hipotesis Penelitian	24
2.4	Rerangka konseptual	27
BAB 3. OBJEK DAN METODE PENELITIAN		
3.1	Metode Penelitian	28
3.1.1	Jenis dan Sumber Data	28
3.1.2	Populasi Dan Sampel Penelitian	29
3.1.2.1	Populasi	29
3.1.2.2	Sampel	29
3.1.3	Definisi operasionalisasi variabel dan Pengukurannya	30
3.1.3.1	Variabel Independen	30

3.1.3.2 Variabel Dependen	30
3.1.4 Teknis Analisis Data	33
3.1.4.1 Statistik Deskripsi	33
3.1.4.2 Uji Kualitas Data	34
3.1.4.3 Uji Asumsi Klasik	35
3.1.5 Teknik Pengujian Hipotesis	36
3.1.5.1 Analisis Regresi Sederhana	36
3.1.5.2 Koefisien Determinasi	37
3.1.5.3 Uji t	37
BAB 4 . HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Karakteristik Responden	39
4.1.2 Statistik Responden	41
4.2 Analisis Data	42
4.2.1 Uji Kualitas Data	42
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	45
4.2.3 Analisis Regresi Linier Sederhana	48
4.2.4 Uji t	49
4.2.5 Koefisien Determinasi	50
4.3 Pembahasan	51
BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Keterbatasan	55
5.3 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
DAFTAR LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel Penelitian 31
Tabel 4.1	Karakteristik Jenis Kelamin Responden..... 40
Tabel 4.2	Karakteristik Umur Responden 40
Tabel 4.3	Karakteristik Pendidikan Responden 41
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif 42
Tabel 4.5	Uji Validitas <i>Self Assessment System</i> 43
Tabel 4.6	Uji Validitas dan Reliabilitas <i>Tax Evasion</i> 44
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas 45
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas 45
Tabel 4.9	Hasil Analisis Regresi Linier 48
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Hipotesis 50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Self Assessment System	17
Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran	26
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	27
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Data	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokesdatisitas Data	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 kuesioner	59
Lampiran 2 Daftar Kuesioner	61
Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Kuesioner	70
Lampiran 4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	80
Lampiran 5 Output Validitas Data	81
Lampiran 6 Output Uji Reabilitas Data	83
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas	85
Lampiran 8 Hasil Uji Heterokesdatisitas	86
Lampiran 9 Hasil Perhitungan SPSS	87

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia dan negara lain dalam menjalankan pemerintahan dan pembangunan pasti memerlukan dana yang sangat besar. Di Indonesia salah satu sumber perolehan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) adalah pajak. Sesuai dengan perkembangan ekonomi terkini dan arah kebijakan di bidang perpajakan, penerimaan pajak ditargetkan sebesar Rp 743,3 triliun dalam APBN-P (Anggaran Pendapatan Belanja Negara Perubahan) tahun 2010 dengan tax ratio sebesar 11,9 persen. Target tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp 123,4 triliun atau 19,9 persen dibandingkan dengan realisasi penerimaan pajak tahun 2009 (Nota Keuangan dan Anggaran Pendapatan Negara tahun anggaran 2011) (Supadmi dan Andryani, 2010).

Menurut Siahaan (2010) dalam Suminarsasi dan Supriyadi (2011). Sistem pemungutan pajak merupakan salah satu elemen penting yang menunjang keberhasilan pemungutan pajak suatu negara. Secara umum terdapat tiga sistem pemungutan pajak, yaitu *Official assessment system*, *Self Assessment System*, dan *Withholding system*. Seiring dengan berjalannya waktu, sejak adanya reformasi di bidang pajak tahun 1984, Indonesia mulai menerapkan *Self Assessment System*. Dalam sistem ini, wajib pajak dituntut untuk berperan aktif, mulai dari mendaftar diri sebagai wajib pajak, mengisi SPT (Surat Pemberitahuan), menghitung besarnya pajak yang terutang, dan menyetorkan kewajibannya. Sedangkan aparatur perpajakan berperan sebagai pembina, pembimbing, dan pengawas pelaksanaan kewajiban yang dilakukan oleh wajib pajak.

Untuk mewujudkan *Self Assessment System* dituntut kepatuhan Wajib Pajak itu sendiri dan yang terpenting adalah pemahaman dari Undang-undang tersebut. Namun, dalam kenyataannya belum semua potensi pajak yang ada dapat digali. Sebab masih banyak Wajib Pajak yang belum memiliki kesadaran akan betapa pentingnya

pemenuhan kewajiban perpajakan baik bagi negara maupun bagi mereka sendiri sebagai warga negara yang baik. Oleh karena itu, *Self Assessment System* akan berjalan dengan baik apabila masyarakat memiliki tingkat kesadaran perpajakan secara sukarela (*voluntary tax compliance*) yang tinggi. Apabila tingkat kesadaran mereka tersebut masih rendah, hal ini akan menimbulkan berbagai masalah perpajakan, diantaranya yaitu penggelapan pajak (*tax evasion*). Penggelapan pajak (*tax evasion*) merupakan usaha yang digunakan oleh wajib pajak untuk mengelak dari kewajiban yang sesungguhnya, dan merupakan perbuatan yang melanggar undang-undang pajak. Misalnya wajib pajak tidak melaporkan pendapatan yang sebenarnya.

Pada umumnya di negara berkembang, penerimaan pajaknya yang terbesar berasal dari pajak tidak langsung, Hal ini disebabkan Negara berkembang golongan berpenghasilan tinggi lebih rendah persentasenya. Namun dalam hal ini masih saja banyak terjadi pengusaha yang menghindarkan diri dari pajak atau dalam arti lainnya melakukan penyelewengan pajak dimana penghindaran diri dari pajak ini bisa saja disebut dengan pelanggaran undang undang dan resikonya dapat merugikan negara selain itu juga masih banyak terjadi kasus penggelapan pajak yang masih bisa lolos dari jerat hukum dan mengambang kasusnya dikarenakan aparat penegak hukum kita tidak tegas dan sungguh-sungguh dalam menegakkan keadilan malah berusaha menyasiasi hukum dengan segala cara tidak lain tidak bukan tujuannya adalah untuk melindungi tersangka mafia pajak. Karena bagi perusahaan atau badan usaha, pajak merupakan salah satu beban utama yang akan mengurangi laba bersih. Orang-orang telah menggelapkan pajak sejak pemerintah mulai mengumpulkan pajak (Adams, 1993). Mereka melakukan hal tersebut dikarenakan bahwa pajak dipandang sebagai suatu beban yang akan mengurangi kemampuan ekonomisnya. Mereka harus menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membayar pajak. Padahal, apabila tidak ada kewajiban pajak tersebut, uang yang dibayarkan untuk pajak bisa dipergunakan untuk menambah pemenuhan keperluan hidupnya. Minimalisasi beban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari penghindaran pajak (*tax avoidance*) sampai pada penggelapan pajak (*tax evasion*). Penggelapan pajak merupakan cara

meminimalisasi atau menghapus sama sekali utang pajak yang tidak sejalan dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan, seperti meninggikan harga pembelian, merendahkan penghasilan yang diperoleh, meninggikan beban usaha atau melakukan pembayaran dividen secara diam-diam.

Peneliti tertarik untuk membahas hal ini dikarenakan adanya beberapa peristiwa yang terjadi di Indonesia. Adanya penggelapan pajak yang dilakukan perusahaan yang melibatkan oknum pegawai pajak bernilai milyaran rupiah, yang selanjutnya dikenal dengan peristiwa Gayus Tambunan. Penggelapan pajak yang dilakukan perusahaan besar untuk memperkecil jumlah pajak yang dibayar dengan cara memberikan *fee* bagi petugas yang memeriksa.

Beberapa kasus mengungkapkan kejadian penyelundupan pajak/*tax evasion*, yaitu Direktorat Jenderal Pajak menemukan dugaan kecurangan pembayaran pajak pada 2007 oleh ketiga perusahaan batu bara Grup Bakrie, yaitu PT Bumi Resources Tbk., PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia. Pemeriksaan bukti permulaan (setara dengan penyelidikan di kepolisian dan KPK) atas Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak tahun itu menunjukkan ada indikasi kesalahan data, sehingga mengakibatkan kekurangan sekitar Rp 2,1 triliun (Tempo, 12 Desember 2009). Kasus penyelundupan pajak tersebut dilakukan dengan melakukan manipulasi data pada Surat Pemberitahuan Pajak yang dilaporkan oleh wajib pajak. Hal serupa terjadi juga pada PT Asian Agri Grup. Dari hasil penyidikan Ditjen Pajak, PT Asian Agri Grup disebutkan telah memanipulasi isi Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak selama tiga tahun sejak 2002. Perusahaan ini mengelembungkan biaya, memperbesar kerugian transaksi ekspor dan menciutkan hasil penjualan dengan total Rp 2,6 triliun (BBCIndonesia.com, 8 November 2007 dalam Suwandhi, 2010).

Selain itu juga ada kasus Pertambangan Dinas Pertambangan Maros, dugaan tindak pidana penggelapan pajak tambang golongan C yang melibatkan koordinator kolektor penagihan pajak kantor pendapatan asli daerah. Tersangka tidak menyetorkan seluruh uang yang diterima dari 11 perusahaan pembayar pajak ke kas

pemda. Sebagian uang digunakan untuk keperluan pribadi (korantempo.com, 17 Januari 2012).

Fenomena ketidakpatuhan lainnya jumlah pegawai Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen) Pajak yang terseret dalam kasus korupsi dengan terdakwa Dhana Widyatmika bertambah lagi. Kejaksaan Agung telah tersangka baru yakni mantan Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Kebun Jeruk, Sarah Lalo. Sarah terlibat pengurusan pajak salah satu wajib pajak yakni PT Mutiara Virgo. Ia bersama-sama dengan Dhana ikut memanipulasi nilai pajak Mutiara Virgo dari yang kewajiban seharusnya. Sarah dan Dhana merupakan satu tim yang memeriksa nilai pajak Mutiara Virgo. Seharusnya, perusahaan tersebut membayar kewajiban pajaknya sebesar Rp 82,5 miliar di tambah denda sebesar Rp 46 miliar pada tahun 2003. Namun, berkat Dhana dan pegawai pajak lain, nilai pajak Mutiara Virgo menyusut hingga hanya sebesar Rp 30 miliar saja. Selain sejumlah pegawai pajak, Direktur Utama Mutiara Virgo Jonny Basuki juga ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus ini. Bekas atasan Dhana di Ditjen Pajak bernama Firman juga harus menjalani sidang di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. Jaksa menyebutkan Firman, pernah bekerja sama dengan Dhana dan Salman Maghfiroh meminta duit Rp 1 miliar dari PT Kornet Trans Utama. Permintaan duit untuk mengurangi kewajiban pajak. (Harian Kontan, Rabu 3 Oktober 2012)

(Menurut Siti Kurnia Rahayu, 2010:140-142 dalam Suwandhi, 2010) Hal utama yang melatarbelakangi adanya tindakan penyelundupan pajak seperti beberapa kejadian di atas adalah kebutuhan dasar manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan pokok hidupnya. Merasa telah bersusah payah untuk memperoleh pendapatan tetapi dengan begitu saja dipungut pajak oleh negara, ini membuat wajib pajak berpikir untuk menggelapkan pajak. Beberapa alasan lain yang membuat wajib pajak berusaha menyelundupkan pajak antara lain kondisi lingkungan yang tidak patuh pajak, pelayanan fiskus yang mengecewakan, tarif pajak yang dianggap terlalu tinggi, dan sistem administrasi perpajakan yang buruk. Adanya tindakan penyelundupan pajak yang terjadi akan membuat negara mengalami kerugian yang sangat besar. Banyak

sektor pengeluaran negara yang tentunya mengalami hambatan akibat tidak tersedianya dana yang siap digunakan.

Penyelundupan pajak harus sesegera mungkin diatasi untuk mencegah makin menjamurnya tindakan *Tax Evasion*. Salah satunya adalah dengan perbaikan pengelolaan pajak. Pengelolaan pajak yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak harus lebih ditingkatkan untuk menaikkan penerimaan pajak yang belum terserap maksimal karena sistem perpajakan yang belum berlangsung secara optimal. Kelemahan *Self Assessment System* yang memberikan kepercayaan pada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri pajak terutang dalam praktiknya sulit berjalan sesuai dengan yang diharapkan, bahkan disalahgunakan (Tarjo dan Indrawati, 2006). Pelaksanaan sistem ini di Indonesia juga masih banyak menimbulkan masalah mulai dari pendaftaran NPWP hingga pelaporan SPT.

Masalah kepatuhan pajak merupakan masalah klasik yang dihadapi di hampir semua negara yang menerapkan sistem perpajakan. Berbagai penelitian telah dilakukan dan kesimpulannya adalah masalah kepatuhan dapat dilihat dari segi keuangan publik (*public finance*), penegakan hukum (*law enforcement*), struktur organisasi (*organizational structure*), tenaga kerja (*employees*), etika (*code of conduct*), atau gabungan dari semua segi tersebut (Andreoni *et al.* 1998). Dari segi keuangan publik, kalau pemerintah dapat menunjukkan kepada publik bahwa pengelolaan pajak dilakukan dengan benar dan sesuai dengan keinginan wajib pajak, maka wajib pajak cenderung untuk mematuhi aturan perpajakan. Namun sebaliknya bila pemerintah tidak dapat menunjukkan penggunaan pajak secara transparan dan akuntabilitas, maka wajib pajak tidak mau membayar pajak dengan benar. Dari segi penegakan hukum, pemerintah harus menerapkan hukum dengan adil kepada semua orang. Apabila ada wajib pajak tidak membayar pajak, siapapun dia (termasuk para pejabat publik ataupun keluarganya) akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan. Dari segi struktur organisasi, tenaga kerja, dan etika, ditekankan pada masalah internal di lingkungan kantor pajak. Apabila struktur organisasinya memungkinkan kantor pajak

untuk melayani wajib pajak dengan profesional, maka wajib pajak akan cenderung mematuhi berbagai aturan.

Upaya untuk mendapatkan penerimaan pajak yang optimal dengan sistem pemungutan pajak secara *Self Assessment*, tidak hanya mengandalkan pemerintah tapi juga diperlukan sikap bijak dari para wajib pajak, yaitu kesadaran dan kepatuhan diri terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan. Dengan begitu pelaksanaan *Self Assessment System* dapat berjalan dengan baik

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rezki Suhairi Suwandhi (2010), *Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi atas Pelaksanaan Self Assessment System Dalam Keterkaitannya Dengan Tindakan Tax Evasion Pada KPP Pratama Bandung Cibeunying (Studi Kasus Pada 23 Wajib Pajak Orang Pribadi Penerima SKPKB)*. Namun, penelitian ini tidak semata-mata replika dari penelitian sebelumnya, karena terdapat perbedaan objek penelitiannya. Pada penelitian ini yang menjadi pembeda objek penelitian ini adalah KPP Pratama Jember. Penelitian ini dimotivasi dengan masih banyaknya kasus yang terjadi pada negara ini tentang kurangnya kesadaran masyarakat beserta oknum-oknum yang terkait terhadap penggelapan pajak atau *tax evasion* yang hasilnya sangat merugikan negara dan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan Suwandhi (2010) masih memiliki beberapa kelemahan, dengan memperbaiki kelemahan yang ada. Pada penelitian sebelumnya sample penelitian adalah Wajib Pajak Orang Pribadi secara umum, padahal pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang tidak memiliki kegiatan usaha, pajak yang dibayarkan sudah langsung dipotongkan dan dilaporkan dari perusahaan tempat ia bekerja, sehingga kesempatan melakukan *Tax Evasion* rendah. Oleh karena itu penelitian ini kemudian membatasi sample pada WPOP yang memiliki kegiatan usaha.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah tersebut dengan judul:

" PENGARUH PERSEPSI *SELF ASSESSMENT SYSTEM* TERHADAP TINDAKAN *TAX EVASION* (Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di KPP Pratama Jember)".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena di latar belakang penelitian, maka peneliti membuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masyarakat enggan untuk membuat dan memiliki NPWP
2. Wajib pajak kesulitan menghitung pajak
3. Wajib pajak belum terakomodir dalam menyetorkan pajak
4. Wajib pajak kesulitan dalam proses pelaporan SPT
5. Kurangnya sosialisasi perpajakan mengenai kewajiban wajib pajak dalam pelaksanaan *Self Assessment System*
6. Fiskus tidak menjalankan tugasnya dengan baik
7. Wajib pajak tidak menyampaikan SPT dengan benar
8. Bendaharawan perusahaan/pemerintah menggelapkan pajak
9. Konspirasi antara wajib pajak dengan aparat pajak
10. Penerapan *Self Assessment System* membuat tindakan *Tax Evasion* terjadi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah persepsi *Self Assessment System* berpengaruh terhadap tindakan *Tax Evasion*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi *Self Assessment System* terhadap tindakan *Tax Evasion*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat secara akademis sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat memberi pemahaman teoritis lebih mendalam mengenai *Self Assessment System* dan *Tax Evasion* serta mengetahui bagaimana aplikasinya di kehidupan nyata sehingga dapat menjadi tambahan pengetahuan yang bermanfaat.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian dapat memberikan pandangan dan masukan KPP Pratama Jember mengenai persepsi wajib pajak atas persepsi *Self Assessment System* dan tindakan *Tax Evasion*.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang kajian yang sama, yaitu *Self Assessment System* dan *Tax Evasion*.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi yang berguna bagi persepsi *Self Assessment System* dan tentang *Tax Evasion* sehingga untuk perkembangan selanjutnya menjadi semakin baik.